BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi melalui pasar modal selain memberikan hasil, juga mengandung risiko (Robin Wiguna dan Anastasia Sri Mendari, 2008:130). Besar kecilnya risiko di pasar modal sangat dipengaruhi oleh keadaaan negara khususnya di bidang ekonomi, politik dan sosial serta harga komoditas produk utama perusahaan. Keadaan di dalam perusahaan dapat juga mempengaruhi naik turunnya harga saham (Robin Wiguna dan Anastasia Sri Mendari, 2008:130).

Menurut Salah satu investasi yang banyak diminati para investor yaitu saham. Menurut (Eduardus Tandelilin, 2010:32): Saham menyatakan kepemilikan suatu perusahaa" Sementara (Rd. Neneng Rina Andriani dan Aryati Kusumastuti, 2008:470) menyebutkan "Dengan memiliki suatu saham perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan".

Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan yang paling optimal dari dana yang akan diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memiliki informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan itu BAPEPAM melalui keputusan ketua BAPEPAM No. Kep.38/PM/1996 tentang laporan tahunan telah mewajibkan emiten untuk menyampaikan laporan tahunan agar

terdapat transparansi dalam pengungkapan berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja emiten yang bersangkutan.

Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang relevan bagai para pemakai untuk pengambilan keputusan ekonomi dan investasi. Informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi investor mengenai kapan sebaiknya membeli dan menjual saham yang dimilikinya. Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan bisa dijadikan cerminan kinerja perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan dasar dari perhitungan rasio-rasio keuangan untuk menilai keadaan perusahaan dimasa lalu, saat ini dan dimasa-masa yang akan datang.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh investor dalam menganalisis surat berharga menurut (Anoraga, 2001:108).adalah dengan analisis Fundamental yaitu dengan:

1. Mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang
2. Menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Analisis fundamental menyatakan investor bersifat rasional dalam mengambil keputusan investasi dalam saham.

Harga saham di bursa tidaklah konstan, tetapi selalu berubah-ubah, sesuai dengan prospek perusahaan yang akan diperkirakan terjadi. Untuk menentukan prospek perusahaan pada umumnya dilakukan dengan cara menganalisis situasi yang ada di luar perusahaan yang berdampak terhadap kemajuan perusahaan, dan menganalisis situasi yang ada di dalam perusahaan.

Ikhsan Abdullah, 2009:26 mengemukakan bahwa "Meningkatnya harga saham di pasar modal yang selaras dengan tingkat kemajuan perusahaan akan menguntungkan emiten".

Investor perlu memiliki sejumlah informasi sebelum melakukan transaksi dipasar modal agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahan yang layak dipilih. Salah satu informasi tersebut adalah informasi akuntansi. *Earning Per share* merupakan salah satu informasi akuntansi yang memberikan analisis rasio keuntungan bersih per lembar saham yang mampu dihasilkan oleh perusahaan. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih perlembar saham merupakan indikator fundamental keuangan perusahaan yang sering dipakai sebagai acuan untuk mengambil keputusan dalam saham.

Berdasarkan Sawidji Widoatmodjo (2005:102) menyatakan bahwa:

> "Dalam pengelompokan dan penentuan harga saham indikator yang paling banyak digunakan adalah *Price Earning Ratio,* dimana pendekatan ini dilakukan dengan menentukan harga dan dari tiap pendapatan yang akan diterima".

Earning per share dan *price earning ratio* sangat berpengaruh pada harga pasar saham. Semakin tinggi *earning per share* dan *price earning ratio* semakin mahal suatu saham, dan sebaliknya. Sawidji Widoatmodjo (2005:98) menyatakan bahwa:

> "E*arning per share* merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan, maka *earning per share* mempunyai hubungan positif dengan harga pasar saham begitu juga dengan *price earning ratio*".

Price Earning Ratio merupakan sebuah pendekatan untuk mengestimasi harga saham dan dipakai oleh banyak Negara di dunia. Karena kepopulerannya, maka menurut (Muhammad Samsul, 2006:166) mengatakan**:**

> "Pendekatan Price Earning Ratio telah dimasukkan ke dalam laporan tahunan *"Emerging Capital Market Factbook"* yang diterbitkan oleh International Finance Corporation. Keunggulan dari pendekatan ini adalah terletak pada kesederhanaanya".

Penilaian saham secara akurat bisa menimbulkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi dipasar modal merupakan investasi yang sangat berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relative besar (Widiatmojo, 1996:84).

Investasi tidak terlepas dari untung dan rugi. Hukum investasi yang tak dapat dipungkiri adalah semakin tinggi ekspektasi pendapatan akan semakin tinggi pula risiko yang harus diambil. Risiko merupakan penyimpangan dari ekspetasi tingkat pengembalian yang diharapkan, karena bisa saja harga saham yang diharapkan naik, malah mengalami penurunan yang berakibat perusahaan harus memutuskan untuk tidak memberikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam mengambil keputusan untuk bertransaksi di pasar saham menurut (Indah Agustina Manurung, 2009:18) menyebutkan bahwa:

> "Investor sebaiknya juga mempertimbangkan tingkat toleransi mereka terhadap resiko, keuntungan dan resiko adalah dua hal yang lumrah terjadi di Bursa Efek Indonesia, dimana setiap hari investor ada yang mengalami kerugian dan ada juga yang mendapatkan keuntungan pada saat mereka melakukan transaksi di pasar modal, kemudian ransaksi inilah yang menentukan harga saham di lantai bursa, harga saham tersebut dapat tercipta apabila ada permintaan dan penawaran terhadap saham emiten".

Dalam penelitian ini penulis menggunakan enam emiten yang akan diteliti, ke enam emiten tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh enam emiten tersebut adalah terjadinya kenaikan dan penurunan earning per share dan price earning ratio pada tahun 2007, 2008 dan 2009 tetapi justru berakibat turunnya harga saham pada tahun tersebut, padahal pada kondisi normal jika nilai Earning Per Share meningkat, maka harga saham pun juga akan meningkat.

Tabel 1.1
Data Earning Per Share , Price Earning Ratio dan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2007-2008 (dalam Rupiah Penuh)

NO	KODE SAHAM	Earning Per Share			Price Earning Ratio			Harga Saham		
		2007	2008		2007	2008		2007	2008	
1	BBCA	365,51	237,06	↓	8,35	15,93	↑	3.052	3.777	↑
2	BNBA	9,01	11,96	↑	1,66	1,27	↓	97	101	↑
3	BDMN	420,60	303,21	↓	12,29	13,12	↑	5.169	3.977	↓
4	BBKP	65,67	64,54	↓	5,41	5,07	↓	355	327	↓
5	BBNI	58,79	80,04	↑	19,70	19,30	↓	1.158	1.545	↑
6	PNBN	42,17	34,49	↓	16,12	19,26	↑	680	664	↑

Sumber *: www.idx co.id & Yahoo Finance (diolah)*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar perusahaan memiliki Earning Per Share dan harga saham yang fluktuasi. Pada PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan PT Bank PAN Indonesia Tbk. (PNBN) dimana Earning Per Share menurun, tetapi PER dan harga saham malah meningkat dari tahun sebelumnya. PT Bank Danamon Tbk. (BDMN) mengalami penurunan Earning Per Share dan harga saham, tetapi PER mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Lain lagi dengan yang dialami dengan PT Bank Bumi Arta Tbk (BNBA) dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) dimana perusahaan-perusahaan tersebut memperoleh kenaikan Earning Per Share dan Harga saham, tetapi PER mengalami penurunan.. Padahal dalam kondisi normal jika Earning per

share dan Price Earning Ratio naik maka harga saham jugan akan naik. Hal tersebut sesuai dengan yangh dialami PT. Bank Bukopin Tbk (BKPN).

Peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini karena mengingat pasar modal memerlukan analisis yang tepat untuk menilai harga saham sehingga manajemen perusahaan dapat mengambil tindakan-tindakan korektif untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan.

Dengan pertimbangan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **" Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham"** pada 6 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang penelitian di atas, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa perusahaan dimana perusahaan tersebut mengalami penurunan Earning Per Share dan Price Earning Ratio, tetapi harga saham mengalami peningkatan dari tahun 2007, sehingga banyak orang terutama investor lebih berpendapat untuk menyimpan dalam bentuk tabungan dan deposito dibandingkan saham yang memiliki risiko tinggi. Selain itu Terjadinya krisis ekonomi pada tahun tahun tahun tersebut mengakibatan terjadinya penurunan tingkat laba bersih perusahaan yang berakibat pada

penurunan angka Earning per share sehingga berpengaruh terhadap harga saham.

2 Adanya faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi pergerakan harga saham diantaranya pergerakan suku bunga, tingkat inflasi ROE , ROI ,meningkatnya jumlah kredit macet, menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan sebab lain-lain.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan beberapa pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Earning Per Share dan Price Earning Ratio pada 6 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Seberapa besar Earning Per Share dan Price Earning Ratio berpengaruh secara simultan(bersama-sama) maupun parsial terhadap harga saham.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis mempunyai tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan antara Earning Per Share dengan Price Earning Ratio dan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan Price Earning Ratio terhadap harga saham pada 6 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis
   a. Bagi Peneliti

      Sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman mengenai Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap harga saham di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

   b. Bagi Pihak lain

      Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, umumnya mengenai dunia pasar modal, khususnya mengenai Earning

Per Share dan Price Earning Ratio pada harga saham serta sebagai bahan referensi untuk penelitian dalam bidang yang sama

2. Kegunaan Praktis

   a. Bagi Investor

      Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para investor dalam rangka pengambilan keputusan investasi untuk menentukan saham mana yang baik untuk dibeli oleh investor setelah analisis yang dilakukan oleh peneliti.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Bursa Efek Indonesia yang bertempat di Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2012 s.d Juli 2012

1.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.3

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret 2012				April 2012				Mei 2012				Juni 2012				Juli 2012				Agustus 2012			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pra Survei :**																								
	a. Persiapan Judul																								
	b. Persiapan teori																								
	c. Pengajuan Judul Skripsi																								
	d. Mencari Perusahaan																								
2	**Proses Usulan Penelitian:**																								
	a. Penulisan UP																								
	b. Bimbingan UP																								
	c. Seminar UP																								
	d. Revisi UP																								
3	Pengumpulan Data																								
4	Pengolahan Data																								
5	**Proses Penyusunan Skripsi:**																								
	a. BimbinganSkripsi																								
	b. Sidang Skripsi																								
	c. Revisi Skripsi																								
	d. Pengumpulan draf skripsi																								